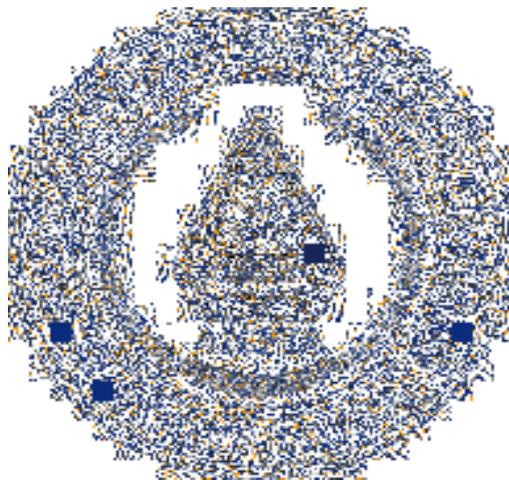


SKRIPSI

**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA
WISATA POCO RUTANG KECAMATAN LEMBOR KABUPATEN
MANGGARAI BARAT**



Oleh:

RIKARDUS FEBRI SAMBUNG

NO. MHS : 517100753

**PROGRAM STUDI PARIWISATA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA**

2021

HALAMAN PENGESAHAN

SKRIPSI

**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA
WISATA POCO RUTANG KECAMATAN LEMBOR KABUPATEN
MANGGARAI BARAT**



Disusun Oleh :

RIKARDUS FEBRI SAMBUNG

NO. MHS: 517100753

Telah disetujui oleh :

Pembimbing I

Dr. Hj. Saryani, M.Si
NIDN: 0517066001

Pembimbing II

I Putu Hardani Hesti D., S.ST., M.MPar
NIDN. 0506108201

**Mengetahui
Ketua Jurusan**

Arif Dwi Saputra, S.S., M.M
NIDN. 0508066401

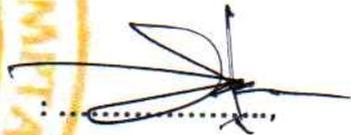
BERITA ACARA UJIAN

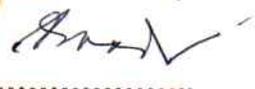
**PENGEMBANGAN PARIWISATA BERBASIS MASYARAKAT DI DESA
WISATA POCO RUTANG KECAMATAN LEMBOR KABUPATEN
MANGGARAI BARAT**

**Disusun Oleh
RIKARDUS FEBRI SAMBUNG
NIM 517100753**

**Telah dipertahankan di depan tim penguji
dan dinyatakan: LULUS
Pada tanggal: 27 Agustus 2021**

TIM PENGUJI

Penguji Utama : Drs. Budi Hermawan, M.M : 

Pembimbing I : Dr. Hj. Saryani, M.Si : 

Pembimbing II : I Putu Hardani Hesti D., S.ST., M. : 

Mengetahui

Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta


Drs. Brihatno, MM
NIDN. 0526125901

HALAMAN PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini,

Nama : Rikardus Febri Sambung

Nim : 517100753

Program Studi : S1 Pariwisata

Judul Skripsi : Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa
Poco Rutang Kecamatan Lembor Kabupaten Manggarai
Barat.

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi, kecuali sebagai acuan dan kutipan dengan mengikuti tat tulis karya ilmiah yang telah lazim.

Mangarai, 14 Desember 2021



Rikardus Febri Sambung

MOTTO

“Mata adalah pelita, jika matamu baik, teranglah seluruh tubuhmu: jika matamu jahat, gelaplah seluruh tubuhmu.”

(Matius 6:22-23)

“sebab orang yang mendua hati tidak akan tenang dalam hidupnya”

(Yakobus 1:8)

KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan syukur kepada Tuhan Maha Esa berkat rahmat-Nya serta dengan usaha dan perjuangan, akhirnya Penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Poco Rutang Kecamatan Lembor Kabupaten Manggarai Barat”. penlisan skripsi ini dilakukan sebagai salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Kepariwisata pada Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata Ampta Yogyakarta.

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian skripsi ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan penghargaan setinggi-tingginya kepada semua pihak yang telah berperan, baik secara langsung maupun tidak langsung untuk mewujudkan skripsi ini

Ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya secara tulus dan ikhlas penulis ucapkan:

1. Ibu Dr. Hj. Saryani, M.Si selaku pembimbing I yang telah sabar dan bijaksana dalam memberikan bimbingan dan arahan dalam penulisan skripsi ini.
2. Ibu I Putu Hardani Hesti D, S.St. M.M,Par selaku pembimbing II yang sudah membimbing dan mengarahkan penulis dalam Menyusun skripsi.
3. Drs. Budi Hemawan, M.M selaku penguji utama yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk menjelaskan isi skripsi secara keseluruhan.

4. Arif Dwi Saputra, S.S., M.M selaku Ketua Program Studi Pariwisata Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta yang telah membantu dalam melengkapi berbagai dokumen penulis.
5. Bapak Drs. Prihatno , M.M selaku Ketua Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta.
6. Seluruh dosen dan staff STP AMPTA Yogyakarta yang sudah memberikan banyak pengetahuan kepada Penulis.
7. Bapak Wilfridus Ferianto selaku Kepala Desa Wisata Pco Rutang yang telah membantu penulis dalam pengumpulan data.
8. Kepada masyarakat Desa Wisata Poco Rutang yang telah meluangkan waktu untuk membantu dalam memberikan data kepada Penulis.

Penulis menyadari bahwa masih terdapat kekurangan dalam skripsi ini. Oleh karena itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran dari pembaca guna perbaikan penelitian pada masa mendatang. Penulis berharap semoga penelitian skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua, baik penulis maupun pembaca.

Yogyakarta, 14 Desember 2021

Penulis

DAFTAR ISI

COVER	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
BERITA ACARA UJIAN.....	iii
HALAMAN PERNYATAAN.....	iv
MOTTO	v
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR.....	xi
LAMPIRAN.....	xiii
INTISARI	xiv
ABSTRACT	xv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Fokus Masalah	7
C. Tujuan Penelitian	8
D. Manfaat Penelitian	8
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	9
1. Pariwisata	9
2. Daya Tarik Wisata.....	9
3. Desa wisata.....	13
4. Pariwisata Berbasis Masyarakat (<i>Community Based Tourism</i>).....	17
5. Partisipasi Masyarakat	19
B. Kerangka Pemikiran.....	24
C. Penelitian Terdahulu	25
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Metode Dan Design Penelitian.....	32
B. Waktu dan Lokasi Penelitian	32

C. Teknik Cuplikan.....	33
D. Sumber Data.....	33
E. Teknik Pengumpulan Data.....	34
F. Keabsahan Data.....	35
G. Metode Analisis Data.....	37
H. Alur Penelitian	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	40
1. Sejarah Desa Wisata Poco Rutang	40
2. Profil Desa Wisata Poco Rutang	42
3. Potensi Desa Wisata Poco Rutang	45
B. Hasil Penelitian	58
1. Perkembangan Pariwisata di Desa Wisata Poco Rutang	58
a. Atraksi	60
b. Amenitas	68
c. Aksesibilitas	69
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Wisata Poco Rutang	70
a. Faktor Internal	70
b. Faktor Eksternal	74
3. Partisipasi Masyarakat Dalam Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Wisata Poco Rutang	77
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	87
B. Saran.....	89
DAFTAR PUSTAKA	90
LAMPIRAN.....	92

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Komposisi Penduduk Menurut Umur.....	46
--	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1	Jalan Menuju Desa Wisata Poco Rutang.....	4
Gambar 1.2	Sawah Lodok.....	5
Gambar 2.1	Tangga Partisipasi Sherry Arnstein.....	20
Gambar 2.2	Kerangka Pemikiran.....	24
Gambar 4.1	Peta Administrasi Desa Wisata Poco Rutang	44
Gambar 4.2	Destinasi Wisata Lodok.....	47
Gambar 4.3	Mbaru Gendang Di Destinasi Wisata Lodok.....	48
Gambar 4.5	Tarian Caci Atau Tarian Perang	49
Gambar 4.6	Hasil Pengerajin Tikar.....	50
Gambar 4.7	Loce Dan Tange Yang Digunakan Saat Acara Adat.....	51
Gambar 4.8	Motif Songke Ripa Toke Dan Rontong Nio	51
Gambar 4.9	Aksesibilitas Trans Flores di Kab. Manggarai Barat.....	53
Gambar 4.10	Akses Ke Destinasi Wisata Lodok.....	54
Gambar 4.11	Tempat Parkir Di Destinasi Wisata Lodok.....	55
Gambar 4.12	Gazebo Di Destinasi wisata Lodok.....	56
Gambar 4.13	Warung di Desa Wisata Poco Rutang.....	57
Gambar 4.14	Tempat Sampah Umum Di Destinasi Wisata Lodok.....	58
Gambar 4.15	Wawancara Dengan Kepala Desa Wisata Poco Rutang.....	61
Gambar 1.16	Wawancara Dengan Bapak Tian Purnama.....	63
Gambar 4.17	Seni Tarian Caci.....	65
Gambar 4.18	Keterlibatan Masyarakat Dalam Penyambutan Pemerintah Dan Wisatwan.....	66
Gambar 4.19	Topi Songke Manggarai.....	66
Gambar 4.20	Pakaian Bermotof Songke.....	67
Gambar 4.21	Wawancara Dengan Bapak Iren Gampu.....	68
Gambar 4.22	Kegiatan Gotong Royong Yang Di lakukan Masyarakat...	70

Gambar 4.23 Foto Bersama Dengan Tour Guide.....	82
Gambar 4.24 Pertemuan Yang Dilakukan Masyarakat Desa.....	83

LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Surat Permohonan Penelitian

Lampiran 3. Surat Balasan Izin Penelitian

Lampiran 4. Lembar Bimbingan

INTISARI

Desa Wisata Poco Rutang merupakan salah satu desa yang berada di Kecamatan Lembor Kabupaten Manggarai Barat yang memiliki keunikan sawah Lodok dan tradisi budaya. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Poco Rutang, dengan mengidentifikasi perkembangan pariwisata, faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat, dan partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif deskriptif yaitu mengungkapkan masalah, keadaan dan fakta-fakta yang ada. Untuk teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu teknik observasi, wawancara, dokumentasi, dan studi pustaka.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa adanya perkembangan pariwisata di Desa Wisata Poco Rutang dipengaruhi oleh ditetapkannya Desa Wisata Poco Rutang menjadi desa wisata dan tradisi budaya masyarakat yang dipertahankan. Adapun faktor yang mempengaruhi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Poco Rutang yaitu dukungan positif dari pemerintah Kabupaten dan lemahnya kreatifitas masyarakat dalam mendukung kegiatan pariwisata, kondisi aksesibilitas dan amenities yang belum memadai. Adapun tingkat partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata menggunakan teori Arnstein yang mana tingkat partisipasi masyarakat berada pada tahap therapy.

Kata Kunci: Pengembangan pariwisata , pariwisata berbasis masyarakat, partisipasi masyarakat

ABSTRACT

Poco Rutang Tourism Village is one of the villages in Lembor District, West Manggarai Regency which has the uniqueness of Lodok rice fields and cultural traditions. This study aims to determine how the development of community-based tourism in the Tourism Village of Poco Rutang, by identifying tourism development, the factors that influence the development of community-based tourism, and community participation in tourism development..

The method used in this research is descriptive qualitative method, which is to reveal the problems, circumstances and facts that exist. The data collection techniques used are observation, interview, documentation, and literature study techniques.

The results of this study indicate that the development of tourism in the Poco Rutang Tourism Village is influenced by the establishment of the Poco Rutang Tourism Village as a tourist village and the cultural traditions of the community are maintained. The factors that influence the development of community-based tourism in the Poco Rutang Tourism Village are positive support from the district government and the lack of community creativity in supporting tourism activities, inadequate accessibility and amenities. The level of community participation in tourism development uses Arnstein's theory where the level of community participation is the highest or the one most often followed by the community, namely at the therapy stage.

Keywords: Tourism development, community-based tourism, community participation

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pariwisata adalah bagian dari pendorong kemajuan ekonomi suatu negara melalui kunjungan wisatawan yang masuk di negara tersebut. Di tahun 2017, secara global industri pariwisata telah mengubah kehidupan jutaan orang melalui mendorong pertumbuhan ekonomi, menciptakan lapangan kerja, mengurangi kemiskinan, dan mempercepat pembangunan serta penguatan toleransi, Crotti & Misrahi dalam Binahayati dan Fedryansah (2018: 155-156). Banyak negara yang mulai menggunakan daya tarik destinasi wisata yang mereka miliki sebagai ujung tombak pertumbuhan ekonomi termasuk Indonesia.

Indonesia saat ini telah meningkatkan sektor pembangunan pariwisata sampai ke desa-desa dengan mengembangkan potensi lokal. Sebagaimana Peraturan Menteri Kebudayaan dan Pariwisata Nomor: PM. 26/UM.001/MKP/2010 bahwa perlunya kemandirian masyarakat untuk memberdayakan dengan melestarikan suatu desa dengan kemampuan masyarakat lokalnya yaitu melalui pembentukan dan pengembangan desa wisata. Bentuk pengembangan pariwisata pada tingkat desa adalah desa wisata. Pengembangan pariwisata juga menjadi *point* penting agar membuat objek wisata menjadi menarik untuk dikunjungi termasuk seperti menyediakan

sarana dan prasarana, barang dan fasilitas yang diperlukan guna melayani wisatawan. Selain itu pengembangan pariwisata merupakan salah satu cara untuk mempromosikan daya tarik objek wisata agar menjadi berkembang sesuai visi dan misi. Pengembangan kepariwisataan hendaknya memberikan keuntungan baik wisatawan maupun warga setempat sehingga dapat memberikan kehidupan standart bagi masyarakat lokal dari kegiatan ekonomi yang dilakukan wisatawan.

Dalam pengembangan infrastruktur atau fasilitas pariwisata yang dilakukan akan sangat menguntungkan wisatawan dan masyarakat setempat. Terkait dengan pengembangan pariwisata tentunya tidak terlepas pula dari campur tangan masyarakat setempat. Peran masyarakat sangatlah penting dalam meningkatkan kualitas berwisata, oleh sebab itu dibutuhkan konsep wisata berbasis masyarakat (*Community Based Toursim*) yaitu konsep pendekatan pengembangan pariwisata yang menekankan pada pelibatan masyarakat sebagai pelaku utama melalui pemberdayaan masyarakat dalam proses pengembangan pariwisata sehingga manfaat kepariwisataan sebesar-besarnya diperuntukan bagi masyarakat.

Menurut Soetomo (2011: 22) pemberdayaan masyarakat adalah sebuah pendekatan yang memberikat kesempatan, wewenang yang lebih besar kepada masyarakat terutama masyarakat lokal untuk mengelola proses pembangunannya. Pada dasarnya pemberdayaan masyarakat adalah upaya mampukan dan memandirikan masyarakat oleh karena itu dibutuhkan berbagai pelatihan dan pengembangan guna mempersiapkan setiap sisi

perubahan yang akan terjadi dimasa mendatang. Terutama dalam menghadapi perubahan pembangunan pariwisata mendatang, dalam pembangunan pariwisata tentunya dibutuhkan sumber daya manusia (SDM) yang produktif sehingga dapat dituntut untuk bekerja maksimal.

Desa Wisata Poco Rutang adalah salah satu desa wisata yang diupayakan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan menggunakan konsep pengembangann pariwisata berbasis masyarakat. Desa wisata ini ditetapkan sebagai desa wisata pada awal tahun 2020 dari 67 desa lainnya oleh pemerintah daerah Kabupaten Manggarai Barat. Sama seperti desa lainnya yang terletak di Kabupaten Manggarai Barat, desa yang terletak Kecamatan Lembor ini juga menawarkan potensi alam, *tracking* dan budaya khas manggarai. Untuk mengunjungi Desa Wisata Poco Rutang dapat menggunakan akses perjalanan darat yang memerlukan waktu kurang lebih dua jam dengan akses jalan yang sudah bagus. Perjalanan tersebut tidak akan membosankan karena sepanjang perjalanan wisatawan akan disuguhi pemandangan yang indah serta dimanjakan dengan asrinya perbukitan dan suhu udara yang asri. ketika memasuki wilayah Lembor perjalanan tersebut akan lebih menarik karena akan berjalan melewati ditengah keasrian persawahan yang membentang luas yang dapat memanjakan mata sambil melihat para petani yang sedang memanen maupun bercocok tanam.



**Gambar 1.1 : jalan menuju Desa Wisata Poco Rutang
Sumber: Sky Grapher diakses pada 18 mei 2021**

Desa Wisata Poco Rutang Merupakan suatu desa yang memiliki potensi pertanian dan atraksi budaya yang menjadi aset daerah. Sawah lodok merupakan sawah yang berbentuk pola jaring laba-laba, Sistem pembagian sawah di Desa Wisata Poco Rutang menyimpan kisah menarik. Jika pada masyarakat Bali mengenal sistem subak yaitu organisasi atau sekelompok orang yang mengurus pertanian dan irigasi. Pada masyarakat Poco Rutang dan Manggarai pada umumnya terdapat penerapan sistem lodok dalam pembagian lahan sawah dan ladang dengan sebutan Lingko. Lingko adalah tanah pertanian yang merupakan hak komunal dari masing-masing wa'u (suku). pembagian Lingko dilakukan oleh Tua Teno (pejabat kampung yang mengurus pemakain tanah) kepada masyarakat di desa dengan penggunaan irigasi dimungkinkan dapat diatur sistem pembagian air yang merata.

Sawah Lodok sudah muncul dari dahulu kala dan diwariskan secara turun-temurun dari nenek moyang mereka. Awalnya penduduk setempat tidak menyadari potensi wisata yang dimiliki Desa Wisata Poco Rutang dengan

dengan adanya sawah Lodok tersebut hingga pada akhirnya pemerintah kabupaten melihat adanya potensi wisata yang dimiliki oleh Desa Wisata Poco Rutang untuk dikembangkan lagi menjadi Desa Wisata.



Gambar 1.1: Sawah Lodok

Sumber : <https://www.mongabay.co.id/> diakses pada 5 mei 2021

Dalam mengembangkan potensi wisata yang ada di Desa Wisata Poco Rutang pemerintah telah membentuk kelompok sadar wisata (Pokdarwis) yang bernama Sompang Lodok. Kelompok sadar wisata ini memiliki peran untuk menciptakan dan mengembangkan produk pariwisata di Poco Rutang. Dengan keberadaan Sawah Lodok sebagai salah satu atraksi wisata di desa tersebut sebenarnya dapat menjadi peluang bagi masyarakat di kawasan sekitarnya, salah satunya seperti kurangnya warung dan rumah makan. Padahal pemandangan persawahan dapat menjadi daya tarik tersendiri bagi wisatawan. Bisa dibayangkan untuk warung dan rumah makan dikawasan tersebut masih kurang dan untuk rumah makan sendiri membutuhkan waktu tempuh

kira-kira sepuluh menit dari kawasan sawah lodok. Kurangnya kesadaran masyarakat dalam membaca peluang pariwisata dan kurangnya peran aktif dalam mendukung kegiatan kepariwisataan, hal ini dikarenakan masyarakat cenderung memilih aktivitas sebagai petani ketimbang menjadi pelaku pariwisata.

Jika di desa wisata lain yang memanfaatkan kegiatan argowisatanya seperti memberikan pengalaman kepada pengunjung dengan cara memberikan sensasi bertani bersama seperti bertanam padi, memanen buah-buahan dan sayur-mayur dikebun warga seperti yang diterapkan oleh desa Wae Rebo Kabupaten Manggarai, seharusnya kegiatan tersebut juga dapat diterapkan masyarakat Desa Wisata Poco Rutang mengingat sebagian besar masyarakat berprofesi sebagai petani. Selain dapat menjadi sumber penghasilan masyarakat, kegiatan tersebut juga dapat menjadi salah satu faktor yang diperhitungkan dalam memperkaya daya tarik tersendiri bagi Desa Wisata Poco Rutang.

Potensi alam dan budaya yang dimiliki Desa Wisata Poco Rutang sudah seharusnya dilestarikan dengan baik. Potensi yang ada seharusnya dapat dioptimalkan, bukan hanya dilihat sebagai potensi pendapatan desa, namun sebagai salah satu upaya untuk melestarikan dan menjaga kebudayaan yang sudah diturunkan dari nenek moyang masyarakat setempat. Kegiatan menenun di Desa Wisata Poco Rutang merupakan salah satu warisan peninggalan budaya manggarai yang masih dilakukan ibu-ibu di desa dan masih dipertahankan hingga sekarang. Kelompok Tenun Molas merupakan

kelompok yang bergerak dalam bidang ekonomi kreatif. Kelompok tenun molas ini dibentuk oleh pemuda pemudi Desa Wisata Poco Rutang yang mana salah satunya bertujuan untuk melestarikan kegiatan tenun di desa Poco Rutang. Kegiatan menenun tersebut seharusnya dapat menjadi atraksi dan dapat memberikan pengalaman kepada wisatawan dalam ikut merasakan sensasi menenun bersama ibu-ibu desa, sayangnya kegiatan tersebut masih jarang dipertontonkan kepada wisatawan dan kurangnya promosi pariwisata yang ada membuat atraksi wisata di Poco Rutang kurang diketahui wisatawan.

Hal ini kemudian menjadi menarik serta penting untuk dikaji lebih dalam lagi sehingga peneliti tertarik untuk mengambil judul “pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Poco Rutang”

B. Fokus Masalah

Adapun fokus masalah dalam penelitian ini yaitu Bagaimana Pengembangan Pariwisata Di Desa Wisata Poco Rutang Kecamatan Lembor Kabupaten Manggarai Barat. Dari fokus masalah tersebut peneliti tuangkan kedalam pertanyaan-pertanyaan sebagai berikut:

1. Bagaimana perkembangan pariwisata di Desa Wisata Poco Rutang?
2. Apakah faktor-faktor yang mempengaruhi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Poco Rutang?
3. Bagaimana partisipasi masyarakat dalam pengembangan pariwisata di Desa Wisata Poco Rutang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian yang dilakukan Peneliti yaitu, untuk mengetahui bagaimana Pengembangan Pariwisata Berbasis Masyarakat Di Desa Wisata Poco Rutang Kecamatan Lembor Kabupaten Manggarai Barat.

D. Manfaat Penelitian

Manfaat dalam penelitian yang diharapkan dapat memberi kontribusi kepada yang membaca. Adapun beberapa manfaat yang terdapat di dalam penelitian ini adalah:

1. Bagi Dinas Kebudayaan Dan Pariwisata Kabupaten Manggarai Barat

Peneliti dapat memberikan saran dan pertimbangan kepada Dinas Kebudayaan dan Pariwisata (DISPARBUD) untuk menggali dan terus potensi pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Poco Rutang.

2. Bagi sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta

Memberikan pengetahuan baru kepada mahasiswa dengan mengetahui ilmu mengenai pengembangan pariwisata berbasis masyarakat di Desa Wisata Poco Rutang Kabupaten Manggarai Barat khususnya jurusan Pariwisata dan dapat memberikan referensi dalam melakukan penelitian.

3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang pernah Peneliti dapat selama masa perkuliahan dan dapat Peneliti terapkan di suatu hari nanti.